

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi kini kian terus berkembang setiap waktu tentunya mempengaruhi kehidupan masyarakat yang terus meningkat dalam persaingan tinggi untuk dapat sumber daya manusia agar bisa memperbaiki kualitas sumber daya manusia agar mampu bertahan di era arus globalisasi yang serba teknologi. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya dari bidang pendidikan, sebab dengan semakin baiknya sistem pendidikan di Indonesia diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas serta bisa berkompetisi di arus globalisasi. Salah satunya dengan membuat sistem pendidikan ganda.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sistem ganda penyelenggaraan pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan di perusahaan atau industri yang relevan dengan jurusan yang diambil agar dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri. Praktek Kerja Lapangan (PKL) hanya dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa di dunia kerja (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 323/U/1997).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tingkat pendidikan menengah yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian siswa di suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan jurusan secara profesional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih berfokus kepada persiapan siswa agar dapat memasuki dunia pekerjaan dan menumbuhkan jiwa profesional yang sesuai dengan jurusan mereka. Dalam program-program pendidikannya disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja yang sesuai dengan jurusan siswa. (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Sama halnya dengan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lainnya siswa SMK Putra Anda Binjai juga melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di kelas XII di pertengahan semester ganjil sampai pertengahan semester genap selama 6 bulan. Sekolah sebelumnya telah bekerja sama dengan pihak hotel atau industri untuk kegiatan Praktek Kerja Lapangan, antara lain hotel yang telah bekerja sama dengan SMK Putra Anda Binjai antara lain, Hotel JW Mariot, Hotel Grand Aston City Hall, Hotel Mercuure, Hotel Adimulia, Hotel Grand inna, Hotel Saka, Hotel Hermes Palace, Hotel Cambridge, Hotel Grandika dan Hotel Santika Premiere Dyandra. Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mendapatkan pelajaran dan pelatihan langsung oleh orang yang sudah menjadi ahli di bidangnya. Tidak hanya itu bagi siswa SMK Putra Anda Binjai meskipun sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) masih mendapatkan suplai ilmu pengetahuan dari guru di sekolah yang dikirim secara online, sehingga pelajaran tidak akan tertinggal meskipun sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Banyak siswa yang belum berpikir untuk memiliki usaha sendiri sehingga setelah lulus mereka lebih berpersepsi mereka akan bekerja di tempat mereka melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Padahal belum tentu saat mereka lulus, adanya ketersediaan lowongan pekerjaan di tempat industri mereka saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau tempat industri lainnya yang sesuai dengan keahlian mereka. Sehingga tidak banyak yang bisa ditampung dan akhirnya banyak yang menganggur selagi menunggu mendapatkan pekerjaan.

Pada alumni siswa SMK Putra Anda Binjai Program Keahlian Tata Boga, juga terdapat hal yang sama, seperti sebagaimana dari hasil wawancara dengan Kepala program studi keahlian Tata boga, menyatakan bahwa jumlah alumni SMK Putra Anda Binjai Program Keahlian Tata Boga yang menciptakan lapangan kerja jumlah tamatan yang rata-rata hanya 1 sampai 2 orang, seperti yang dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Jumlah Alumni SMK Putra Anda Binjai Program Keahlian Tata Boga Yang Berwirausaha**

No	Jurusan Jasa Boga		
	Tahun Tamat	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang berwirausaha
1	2018	47 siswa	2
2	2019	42 siswa	1
3	2020	44 siswa	2

(Sumber: Data SMK Putra Anda Binjai)

Data tabel yang ada diatas diketahui bahwa lulusan SMK Putra Anda Binjai yang membuka usaha dan menjadi wirausahawan masih sedikit. Pada

lulusan siswa tahun 2018 yang berjumlah 47 orang hanya ada 2 orang saja yang membuka usaha sendiri. Pada tahun 2019 dari 42 orang siswa hanya 1 orang yang berwirausaha. Begitupun pada tahun 2020 dari 44 orang yang lulus hanya 2 orang saja yang berwirausaha.

Ada beberapa faktor yang bisa mengembangkan minat berwirausaha siswa yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja. Salah satu wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) pastinya siswa memiliki persepsi atau pemahaman tentang apa yang mereka lakukan di tempat industri karena mereka adanya panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba untuk memahami tentang apa yang mereka kerjakan dan memberikan tanggapan tentang apa yang mereka kerjakan. Pada saat siswa belum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) banyak siswa yang berpersepsi memilih untuk mencari kerja bukan membuka lapangan pekerjaan namun setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) siswa kemungkinan bisa memiliki persepsi yang berbeda untuk lebih memilih membuka usaha atau berwirausaha daripada mencari pekerjaan, karena persepsi bisa berubah karena mendapatkan pengalaman baru dalam hidupnya dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Sehingga dari uraian data dan penjelasan diatas tersebut maka penulis merumuskan penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui sebenarnya bagaimana persepsi siswa tentang praktek kerja lapangan dengan minat

berwirausaha ke dalam sebuah judul penelitian “**Persepsi Siswa tentang Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha Jurusan Tata Boga Putra Anda Binjai**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Uraian yang dijelaskan di latar belakang masalah maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Pemahaman siswa tentang pengalaman praktek kerja lapangan (PKL).
2. Kegiatan apa saja yang mereka lakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan
3. Jumlah lulusan SMK Putra Anda Binjai yang membuka lapangan pekerjaan sendiri masih sedikit.
4. Minat berwirausaha siswa Jurusan Tata Boga sesudah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL).
5. Hubungan persepsi siswa tentang Praktek Kerja Lapangan dengan minat berwirausaha siswa jurusan tata boga di SMK Putra Anda Binjai

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang sudah dijelaskan cukup banyak sehingga agar peneliti lebih terarah, maka masalah perlu dibatasi. Batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Persepsi atau pemahaman siswa jurusan tata boga di SMK Putra Anda tentang Praktek Kerja Lapangan (PKL), yaitu mengenai faktor persepsi

yang di stimulus oleh panca indera seperti, penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba. Faktor Ekstern seperti pengetahuan, pengalaman, latar belakang, dll. Faktor Intern seperti proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, prasangka, keinginan, perhatian, dll.

2. Minat berwirausaha siswa jurusan tata boga di SMK Putra Anda Binjai, yaitu mengenai faktor minat dari dalam (intern), faktor minat dari luar (ekstern), faktor minat dari emosi dan karakteristik wirausaha.
3. Hubungan persepsi siswa tentang Praktek Kerja Lapangan dengan minat berwirausaha siswa jurusan tata boga di SMK Putra Anda Binjai.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang telah dirumuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Siswa Jurusan Tata Boga di SMK Putra Anda Binjai tentang Praktek Kerja Lapangan ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa Jurusan tata boga di SMK Putra Anda Binjai ?
3. Bagaimanakah hubungan Persepsi Siswa tentang Praktek Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Boga di SMK Putra Anda Binjai ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Maka tujuan yang bisa diambil dari rumusan masalah yang ada antara lain:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap Praktek Kerja Lapangan.
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa Jurusan tata boga di SMK Putra Anda Binjai.
3. Untuk mengetahui adakah korelasi antara Persepsi Siswa tentang Praktek Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Boga di SMK Putra Anda Binjai.

### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah sebagai informasi bagi staf pengajar dalam upaya meningkatkan keterampilan yang relevan pada siswa dan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan untuk mendorong minat untuk membuka usaha bidang makanan.
2. Bagi siswa untuk memberikan masukan atau motivasi agar mampu menyadarkan, membuka wawasan atau pola pikir untuk berwirausaha sehingga tidak selalu berpikir hanya menjadi seorang pekerja saja.
3. Bagi pembaca untuk membantu peneliti lain yang berhubungan dengan topik yang hampir sama bahasannya seperti dalam penelitian.
4. Bagi penulis untuk sebagai bahan penelitian dalam memenuhi syarat kelulusan sarjana.